@berauterkini
www.berauterkini.co.id

BERAU TERKINI Weekly
RUANG INFORMASI MASA KINI

BEPERAK
Bersatu Tekun Berita Terkini

MINGGU, 8 NOVEMBER 2026

PASAR SANGGAM KEMBALI MEMBARA

BACA SELENGKAPNYA DI HALAMAN 2



29 Kios Terbakar di Pasar Sanggam, Singkap Kerawanan Keamanan Bangunan

KEBAKARAN hebat melanda kawasan belakang Pasar Sanggam Adji Dilayas (SAD), Jalan HARM Ayoeb, Kecamatan Teluk Bayur, Rabu (4/11/2026) malam sekitar pukul 19.00 WITA. Peristiwa tersebut menghanguskan sedikitnya 29 unit kios warung makan serta dua unit rumah warga (terdiri dari empat pintu) yang berada tepat di seberang kawasan pasar.

Kobaran api cepat membesar akibat konstruksi bangunan lapak semipermanen yang didominasi material kayu. Kondisi ini membuat para pedagang panik dan berhamburan mengemas barang dagangan demi menyelamatkan diri.

Kasi Humas Polres Berau, AKP Suradi, menjelaskan, berdasarkan keterangan awal para saksi di lokasi kejadian, titik api pertama kali muncul tidak lama setelah terjadi pemadaman aliran listrik dari salah satu warung makan.

"Berdasarkan keterangan awal dari sejumlah saksi di lokasi, api mendadak muncul dari salah satu warung makan di bagian belakang pasar tepat setelah terjadi pemadaman aliran listrik. Bangunan warung sebagian besar terbuat dari bahan kayu jadi salah satu faktor cepatnya api menyebar ke bangunan lainnya," ujar Suradi.

Mendapat laporan kebakaran, petugas gabungan bergerak cepat ke lokasi kejadian sekitar pukul 19.10 WITA. Delapan unit armada pemadam kebakaran Disdamkarmat Berau bersama satu unit water cannon Sat Brimob Kompi III Batalyon C dikerahkan untuk memadamkan kobaran api. Berkat kerja sama petugas dan warga, api berhasil dipadamkan sepenuhnya pada pukul 20.00 WITA.

Pihak kepolisian memastikan tidak ada korban jiwa maupun luka-luka dalam insiden ini. Kendati demikian, kerugian material ditaksir cukup besar dan saat ini masih dalam proses pendataan oleh Personel Piket Siaga Sat Intelkam Polres Berau bersama Polsek Teluk Bayur.

"Alhamdulillah, untuk korban jiwa dipastikan nihil. Sementara ini, proses penyelidikan resmi tengah ditangani guna memastikan penyebab utama kebakaran," tegas Suradi.

HIDUPKAN LAGI FOOD COURT

Menanggapi musibah ini, Bupati Berau, Sri Juniarsih Mas, bersama jajaran pimpinan OPD turun langsung meninjau lokasi bekas kebakaran sekaligus menyerahkan bantuan santunan kepada para korban terdampak pada Kamis (5/11/2026).



SRI JUNIARSIH
Bupati Berau

> Saya memberikan instruksi kepada stakeholder terkait bagaimana para pedagang ini untuk ke depannya menempati lapak food court di lantai dua. Kita hidupkan kembali suasana ramai di food court tersebut"

BACA SELENGKAPNYA DI HALAMAN 3







GAMALIS
Wakil Bupati Berau

> Harapannya ke depan ini kita sudah harus mensosialisasikan, sebaiknya semua kios itu memiliki APAR, biar kecil tapi ada"

Selain memastikan penanganan, Sri Juniarsih juga menemui para pedagang yang kehilangan tempat usaha dan memberikan santunan kepada korban terdampak.

Dia mengatakan, Pemkab Berau akan mencari solusi agar para pedagang tetap bisa menjalankan aktivitas ekonomi meskipun lapak mereka terdampak kebakaran.

Salah satu langkah yang disiapkan adalah mengoptimalkan kembali food court di lantai dua Pasar SAD sebagai tempat berjualan sementara bagi pedagang makanan yang kehilangan kios.

"Saya memberikan instruksi kepada stakeholder terkait bagaimana para pedagang ini untuk ke depannya menempati lapak food court di lantai dua. Kita hidupkan kembali suasana ramai di food court tersebut," ujarnya.

Menurutnya, keberadaan food court lantai dua perlu kembali dimanfaatkan sehingga aktivitas perdagangan tidak hanya terpusat di kawasan luar pasar. Para pedagang juga diharapkan dapat bersama-sama mendukung upaya pemerintah menghidupkan fasilitas tersebut.

Lebih jauh, Bupati mengungkapkan, penataan pasar ke depan tidak hanya menyasar lokasi yang terbakar. Selain itu, evaluasi kondisi Pasar Sanggam Adji Dilayas secara keseluruhan, termasuk keberadaan pedagang di luar area pasar dan aktivitas pasar subuh yang dinilai telah melampaui waktu operasional yang ditentukan.

"Tentu kondisi ini turut memengaruhi aktivitas perdagangan di dalam pasar. Lapak yang sebelumnya ramai sekarang cenderung sepi karena sebagian pedagang memilih berjualan di luar kawasan yang telah disediakan," ungkapnya.

Karena itu, Pemkab Berau akan melibatkan para pedagang dalam penataan ulang agar ditemukan solusi yang tidak merugikan pihak manapun, termasuk mengembalikan fungsi kawasan parkir sebagaimana peruntukannya.

"Pasar SAD ini yang dahulunya lapak di dalam ramai menjadi sepi karena ada penjual di luar. Ke depan pemerintah memastikan akan ada penataan ulang, termasuk perbaikan tata letak kios agar kejadian serupa tidak terulang," tegasnya.

KELUHAN HYDRANT DAN APAR

Sementara itu, Wakil Bupati Berau, Gamalis, menuturkan, saat meninjau lokasi kebakaran semalam, ia menerima banyak keluhan dari masyarakat terkait penanganan awal. Salah satu yang menjadi sorotan utama adalah fasilitas hydrant pasar yang tidak berfungsi dengan baik, sehingga membutuhkan perbaikan mendesak.

Gamalis menegaskan, selain percepatan perbaikan, langkah edukasi cara pengoperasian hydrant kepada masyarakat dan pedagang pasar juga menjadi hal yang sangat penting.

"Perbaikan hydrant sekaligus dengan edukasi pembelajaran penggunaan hydrant itu juga harus bersamaan," ungkap Gamalis.

Mengingat Pasar Sanggam Adji Dilayas merupakan salah satu pusat aktivitas publik terbesar, pemerintah daerah berkomitmen tidak hanya memperbaiki unit yang rusak, tetapi juga menambah jumlah armada hydrant.

Untuk mencegah fasilitas tersebut kembali rusak akibat jarang dipakai, Gamalis menyarankan pemanfaatan hydrant secara berkala untuk kegiatan perawatan lingkungan pasar.

"Harusnya itu digunakan terus jangan hanya untuk memadam kebakaran. Bisa jadi hydrant itu untuk membersihkan pasar," ujarnya.

Fasilitas pemadam tersebut dapat difungsikan untuk membilas dan membersihkan sisa-sisa limbah sayur-mayur pedagang agar sarana tetap terawat serta siap pakai saat darurat.

Di samping pembenahan hydrant, Gamalis juga mengimbau penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di setiap kios sebagai bentuk antisipasi dini sebelum petugas pemadam tiba di lokasi kejadian.

"Harapannya ke depan ini kita sudah harus mensosialisasikan, sebaiknya semua kios itu memiliki APAR, biar kecil tapi ada," tambahnya.

Langkah preventif ini akan menjadi fokus perhatian pemerintah daerah agar musibah serupa dapat diminimalisasi di masa mendatang.

"Itu salah satu prioritas saya kira terkait dengan pengadaan APAR dan hydrant," pungkasnya. **(ADRIKNI SHOLIKHATI/ DINI DIVA APRILIA/HENDRA IRAWAN)**

BANUA
www.berauterkini.co.id

Pertahankan Pengelolaan RSUD Tanjung Redeb

Perjuangkan Rp150 Miliar dari Pemprov Kaltim

OPERASIONAL RSUD Tanjung Redeb yang semula direncanakan pada penghujung tahun ini berpotensi kembali tertunda akibat keterbatasan fiskal daerah. Di tengah kendala tersebut, opsi pengalihan pengelolaan rumah sakit ke Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur mencuat sebagai salah satu solusi.

Meski demikian, opsi pengalihan tersebut tidak serta-merta disetujui Pemerintah Kabupaten Berau. Wakil Bupati Berau, Gamalis, menegaskan, langkah penyerahan pengelolaan ke provinsi baru akan diambil apabila daerah sudah benar-benar tidak sanggup. Saat ini, Pemkab Berau masih memprioritaskan pengelolaan mandiri demi mengoptimalkan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Gamalis menjelaskan, kebutuhan fasilitas kesehatan yang kompeten sangat mendesak untuk menampung pasien. Jika nantinya opsi pengelolaan oleh provinsi terpaksa diambil, Pemkab Berau akan memperjuangkan skema bagi hasil agar daerah tetap memperoleh pemasukan dari operasional rumah sakit.

"Paling tidak, saya kira berbagi kalau memang itu dilepas untuk provinsi, jangan full," tegasnya.

Guna mendalami skema pengelolaan terbaik, Pemkab Berau berencana melakukan studi banding ke RSUD Kanujoso Djatiwibowo di Balikpapan dan RSUD dr Jusuf SK di Tarakan, Kalimantan Utara. Kunjungan ini bertujuan mempelajari mekanisme manajemen, analisis untung-rugi, hingga bentuk kerja sama pembiayaan yang diterapkan.

Di sisi lain, perjuangan mengawal alokasi anggaran untuk pembangunan dan pengembangan RSUD Tanjung Redeb mulai menunjukkan titik terang dari tingkat provinsi. Dukungan pendanaan dari Pemprov Kaltim terus diperjuangkan agar fasilitas kesehatan tersebut dapat segera beroperasi melayani masyarakat.

Anggota Badan Anggaran DPRD Kaltim, Syarifatul Syadiah, menyatakan, koordinasi intensif telah dilakukan sejak awal proses perencanaan anggaran bersama Bupati Berau serta Badan Perencanaan Pembangunan, Riset, dan Inovasi Daerah (Bapperida).

Kebutuhan anggaran untuk RSUD Tanjung Redeb dinilai sangat mendesak, sehingga diperjuangkan secara konsisten dalam forum Musrenbang RKPD Kabupaten Berau maupun Musrenbang Provinsi Kaltim.

"Alhamdulillah, dalam rapat Badan Anggaran bersama TAPD yang berlangsung tadi malam, sudah mulai terlihat titik terang. Proposal yang disampaikan oleh Ibu Bupati Berau terkait kebutuhan anggaran untuk rumah sakit baru akan kami perjuangkan secara serius. Insya Allah, terdapat peluang alokasi anggaran sebesar Rp150 miliar pada tahun anggaran 2027 untuk mendukung kebutuhan rumah sakit tersebut," ujar Syarifatul, Rabu (4/11/2026).

Syarifatul berharap Pemkab Berau dapat segera menyelesaikan seluruh persyaratan administrasi serta kelengkapan teknis yang dibutuhkan agar proses pencairan anggaran berjalan tanpa kendala.

"Bagi saya, perjuangan ini bukan sekadar memperjuangkan angka dalam APBD, tetapi bagaimana menghadirkan pelayanan kesehatan yang lebih baik, lebih dekat, dan lebih memadai bagi masyarakat Berau," tuturnya.

Ia menekankan, sektor kesehatan harus tetap menjadi prioritas utama di tengah efisiensi anggaran, sehingga masyarakat tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan akses pelayanan medis yang layak.

"Insya Allah, kami akan terus mengawal perjuangan ini sampai anggarannya terealisasi dan rumah sakit tersebut benar-benar dapat beroperasi untuk kepentingan masyarakat Berau," tegasnya. **(ADRIKNI SHOLIKHATI/ AIDIL ANUGRAH)**





Bupati Lantik 5 Kepala Dinas Baru

3 Bulan Awal Jadi Evaluasi

PEMERINTAH Kabupaten Berau kembali menggelar pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (JPTP) untuk mengisi kekosongan organisasi perangkat daerah (OPD). Berdasarkan Keputusan Bupati Berau Nomor 800.1.3.3/328/BKPSDM/2026 tertanggal 3 November 2026, sebanyak lima pejabat resmi menempati posisi strategis baru.

Adapun kelima pejabat yang dilantik yakni Desmus Erysa sebagai Sekretaris DPRD Berau, Arif Rudi Hermawan menjabat Kepala Dinas Pangan, Tri Anggoro Rahardjo sebagai Kepala Dinas Perkebunan, Risma Rosehan memimpin Satpol PP Berau, serta Aidil Fitri yang mengemban amanah sebagai Kepala DPPKBP3A Berau.

Bupati Berau, Sri Juniarsih Mas, menegaskan agar seluruh kepala OPD yang baru dilantik segera menetapkan target kerja yang jelas dan terukur. Ia memberi waktu tiga bulan pertama bagi para pejabat baru untuk membuktikan langkah konkret dan inovasi di institusi masing-masing.

"Saya berikan Bapak target di awal ini adalah tiga bulan. Bapak harus paham bagaimana berkoordinasi dengan lintas OPD," tegas Sri Juniarsih.

Sri Juniarsih meminta para pimpinan OPD mampu menerjemahkan visi-misi daerah ke dalam aksi nyata. Seperti pada DPPKBP3A, ia menekankan pentingnya sinergi lintas sektor bersama Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, hingga Diskoperindag untuk mendorong kemandirian perempuan serta penguatan perlindungan anak.

"Saya berharap seluruh kepala OPD yang baru dilantik dapat segera beradaptasi, membangun kolaborasi, serta menunjukkan progres kerja sesuai target yang telah ditetapkan," ujanya.

Menanggapi sorotan publik terkait latar belakang pendidikan pejabat yang tidak linier, seperti posisi Kepala Dinas Pangan yang diisi oleh tenaga apoteker, Sri Juniarsih menegaskan hal itu bukan masalah. Menurutnya, kompetensi dapat terus dipelajari dan dikembangkan melalui koordinasi yang solid.



"Justru bagus, dia orang kesehatan. Dia memahami apa yang harus dimakan dan dikonsumsi oleh masyarakat Berau. Saya rasa tidak ada masalah," ungkapnya.

Bagi Sri Juniarsih, tolok ukur utama seorang pimpinan berada pada kemauan belajar, kapasitas beradaptasi, serta keberhasilan memberikan hasil terbaik bagi masyarakat. Kesesuaian ijazah tidak akan berarti jika pejabat yang bersangkutan tidak mampu mengeksekusi program dengan optimal.

"Yang penting harus banyak koordinasi, memperkaya dan meng-upgrade kemampuan, serta banyak komunikasi ke bawah, lintas vertikal dan lintas horizontal. Yang menjadi masalah itu ketika dia memiliki basic di bidangnya, tetapi tidak mampu berbuat dan menghasilkan yang terbaik," pungkasnya. **(DINI DIVA APRILIA)**

Pemkab Berau Verifikasi Ulang 14 Dapur MBG





PEMERINTAH Kabupaten Berau mengaktifkan kembali fungsi pengawasan tim Satuan Tugas (Satgas) Penyelenggaraan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) untuk melakukan verifikasi ulang terhadap 14 Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang beroperasi di wilayah Berau. Langkah ini diambil sebagai tindak lanjut atas surat edaran Menteri Dalam Negeri.

Ketua Tim Satgas MBG Berau yang juga Sekretaris Kabupaten Berau, Muhammad Said, menjelaskan, verifikasi ulang dilakukan secara bertahap untuk memastikan seluruh persyaratan administrasi dan kelayakan operasional dapur MBG terpenuhi dengan baik. Dari total 17 SPPG yang ada di Berau, sebanyak 14 unit tercatat aktif beroperasi, sementara tiga unit lainnya belum berjalan.

Bupati Berau, Sri Juniarsih Mas, membeberkan laporan keberadaan fasilitas SPPG di kawasan Limunjan Sambaliung dan Perumahan Korpri yang hingga kini belum dimanfaatkan sehingga memerlukan peninjauan ulang. Ia menegaskan agar pelaksanaan program nasional ini tidak diorientasikan semata untuk mencari keuntungan bisnis pengelola, melainkan fokus pada tujuan utama yaitu pemenuhan gizi dan pencerdasan anak bangsa.

"Porsinya itu jangan terlalu sedikit, kemudian menu-menunya yang menarik, karena kita mengedepankan anak-anak bangsa ya, tentu semuanya harus diberikan makanan yang terbaik. Jangan sampai ada oknum yang menjadikan program ini sebagai ladang bisnis," tegas Sri Juniarsih, Rabu (4/11/2026).

Sri Juniarsih turut menyoroti masih ditemukannya variasi menu MBG yang seadanya dan belum memenuhi harapan, yang berpotensi menyebabkan makanan terbuang sia-sia karena ditolak oleh anak-anak.

Mengingat Berau kaya akan hasil laut, ia mendorong pengelola memanfaatkannya agar kualitas sajian gizi di Berau bisa lebih sempurna. Pihak sekolah dan instansi teknis seperti Dinas Pangan pun diimbau memaksimalkan fungsi pengawasan di lapangan.

Senada dengan hal tersebut, Wakil Bupati Berau, Gamalis, menyampaikan, Pemkab Berau telah menyusun agenda inspeksi mendadak ke sejumlah lokasi SPPG seiring dengan berjalannya program ini selama satu tahun di Bumi Batiwakkal.

Pemeriksaan mendatang tidak hanya menilai masakan yang disajikan, melainkan mencakup seluruh mata rantai pengolahan, mulai dari pemilihan bahan baku, metode penyimpanan, kebersihan dapur, hingga prosedur pendistribusian makanan ke sekolah-sekolah.

"Kita susun rencana kegiatan inspeksi ini agar pelaksanaan pemeriksaan bisa berjalan dengan baik dan hasilnya optimal. Kita ingin memastikan bahan pangan yang digunakan berkualitas dan layak konsumsi, serta proses pengelolaannya memenuhi ketentuan," ujar Gamalis.

Ia menambahkan, pengembangan SPPG di Berau diproyeksikan terus bertambah dari target awal 30 unit menjadi rencana pembangunan hingga 42 unit guna menjangkau seluruh penerima manfaat secara merata. **(ADRIKNI AHOLIKHATI)**

Bersih-bersih Jerat Narkoba

ASN dan Aparat Kampung Dites Urine

PEMERINTAH Kabupaten Berau tengah gencar menggelar pemeriksaan tes urine bagi para Aparatur Sipil Negara (ASN) hingga perangkat kampung di seluruh kecamatan. Langkah ini dilakukan guna memastikan profesionalitas para pelayan publik serta menjaga lingkungan kerja bersih dari jerat narkotika.

Dalam pemeriksaan di Kecamatan Gunung Tabur, Selasa (3/11/2026), seluruh ASN dan perangkat kampung yang dites dinyatakan bersih dari zat adiktif.

Wakil Bupati Berau sekaligus Kepala BNK Berau, Gamalis, menegaskan, kegiatan ini merupakan program rutin atas permintaan DPMK demi menjaga marwah dan profesionalisme aparatur.

Gamalis menekankan, aparatur di tingkat kecamatan hingga kampung merupakan garda terdepan dalam pelayanan publik yang harus menjadi teladan bagi masyarakat.

"Kalau aparat kampung ini belum bersih, bagaimana mereka bisa membersihkan kampung," jelasnya.

Meski di Gunung Tabur tidak ditemukan kasus, Gamalis membeberkan pada pemeriksaan sebelumnya di wilayah pesisir Berau terdapat satu oknum yang terindikasi positif. Pemerintah daerah mengambil langkah pembinaan dengan memfasilitasi rehabilitasi serta tes ulang.

"Kalau ada temuan, maka temuan itu akan kita serahkan kepada DPMK, lalu kita lakukan rehabilitasi, sejauh ini ada tapi kita memberikan kesempatan lagi untuk tes ulang. Ada di daerah pesisir, ada temuan, tapi di daerah pesisir," ucapnya.

Rangkaian tes urine berlanjut ke Kecamatan Sambaliung, Kamis (5/11/2026), dengan melibatkan 100 aparat kampung. Gamalis yang membuka kegiatan tersebut meminta seluruh peserta mengikuti pemeriksaan dengan terbuka dan bertanggung jawab.

"Masyarakat hari ini sedang menaruh banyak harapan, kepercayaan kepada kita, tentu kita harus dapat menjawab ini semua dengan menjaga integritas, profesionalisme serta disiplin dan keteladanan," ujarnya.

Ia juga mengingatkan, upaya memerangi narkotika merupakan tanggung jawab bersama, termasuk kewaspadaan terhadap penggunaan rokok elektrik atau vape yang rawan disalahgunakan.

"Kita bangun lingkungan kerja yang sehat, komunikatif dan saling peduli kepada seluruh jajaran. Jangan sekali-sekali mencoba narkoba. Ini peringatan penting bagi semua kita," tegas Gamalis.

Sementara itu, Kepala Kesbangpol Berau, Salim, mengungkapkan, hingga saat ini tes urine telah menjangkau sembilan kecamatan. Tiga kecamatan tersisa, yakni Kelay, Segah, dan Maratua, akan diselesaikan menyesuaikan ketersediaan anggaran daerah.

"Kalau memang perubahan atau pergeseran anggaran masih belum mencukupi, terpaksa mungkin di 2027 baru kami laksanakan untuk tiga kecamatan terakhir," ungkap Salim.

Salim menambahkan, pada tahun mendatang Pemkab Berau juga merencanakan perluasan tes urine yang akan menyasar anggota Badan Permusyawaratan Kampung (BPK) di seluruh wilayah Berau.

Ia turut mengingatkan bahaya kandungan zat adiktif dan narkoba cair dalam vape yang berpotensi merusak integritas aparatur pemerintahan.

"Kita menjaga sebagai aparat yang bertugas di pemerintahan ini semuanya bebas dari penggunaan narkoba, itu sudah bukan diindikasi lagi tapi sudah terbukti dan dianalisa mengandung ganja cair, narkoba cair," tutupnya. **(ADRIKNI SHOLIKHATI/ DINI DIVA APRILIA)**



Instruksi Langsung Kementerian ESDM

Perusahaan Tambang Utamakan Kontraktor Lokal

KEMENTERIAN Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menginstruksikan perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) untuk mengutamakan keterlibatan kontraktor lokal. Hal itu diatur berdasarkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 365.K/MB.01/MEM.B/2026.

Merespons hal tersebut, Ketua DPRD Berau, Dedy Okto Nooryanto, menilai regulasi tersebut krusial agar keberadaan industri ekstraktif dapat memberikan dampak ekonomi langsung bagi pengusaha daerah.

Menurutnya, aturan teknis ini mengatur penggunaan jasa pertambangan sekaligus memperkuat prioritas bagi perusahaan jasa di wilayah sekitar tambang.

"Perusahaan tambang yang memegang IUP di Berau wajib melibatkan kontraktor lokal, karena itu sudah ada pengesahan dari Kementerian ESDM," ujarnya.

Ia menekankan agar pemegang IUP tidak mendominasi pekerjaan dengan hanya menunjuk anak perusahaan atau kelompok afiliasi mereka sendiri. Peluang kerja sama harus dibuka transparan bagi pengusaha lokal yang memiliki kompetensi dan memenuhi standar operasional.

"Pemegang IUP tidak boleh menggunakan turunan perusahaan dia, tetapi harus melibatkan kontraktor lokal," tegasnya.

Melalui penerapan aturan ini, Dedy berharap perputaran ekonomi sektor pertambangan tidak hanya mengendap di lingkaran internal perusahaan besar, tetapi juga dirasakan oleh pelaku usaha di Bumi Batiwakkal.

Keterlibatan ini sekaligus menjadi ajang peningkatan kapasitas, tenaga kerja, serta manajemen pengusaha daerah.

Meski demikian, implementasi aturan ini tetap menuntut kesiapan kontraktor lokal dalam memenuhi standar keselamatan kerja dan kualifikasi teknis yang berlaku.

Dedy pun mendesak agar regulasi ini benar-benar diterapkan di lapangan dan diawasi secara ketat oleh instansi terkait.

DPRD Berau berharap komitmen tersebut dapat memperluas kesempatan berusaha bagi pengusaha daerah sekaligus memperkuat kontribusi sektor pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

Sementara itu, Wakil Bupati Berau, Gamalis, menegaskan, regulasi tersebut menjadi angin segar untuk memperkuat perekonomian daerah sekaligus memprioritaskan pengusaha lokal dan Perusahaan Daerah (Perusda) di sekitar area operasional tambang.

Ia mendorong Perusda, seperti Bhakti Praja, PT Indo Pusaka Berau (IPB), dan PT Hutan Sanggam Berau (HSB) untuk segera bersiap menangkap peluang jasa pertambangan ini.

"Kita harus dukung dan saya berharap agar mempersiapkan diri Perusda yang ada ini," ungkap Gamalis.

Menurut Gamalis, keterlibatan Perusda sebagai pihak ketiga sangat krusial untuk membantu menggeliatkan perekonomian daerah yang saat ini sedang menghadapi krisis fiskal.

"Fiskal kita sudah tidak menentu lagi kondisi hari ini. Artinya dengan adanya surat edaran ini, paling tidak sudah sedikit membantu kawan-kawan yang dapat menggeliatkan ekonomi lagi," jelasnya.



DEDY OKTO NOORYANTO
Ketua DPRD Berau

> Pemegang IUP tidak boleh menggunakan turunan perusahaan dia, tetapi harus melibatkan kontraktor lokal"

Pemkab Berau berencana segera menggelar rapat koordinasi bersama Asisten II Bidang Perekonomian dan para pihak terkait guna mengawal eksekusi regulasi ini di lapangan.

"Peluang ini jangan dibuang, peluang bagus ini. Harus dirapatkan, harus kita dapatkan, ini kan insentif baik. Kita berharap gerak Pemda harus cepat," tutupnya. **(ADRIKNI SHOLIKHATI/ SYAIFUDIN ZUHRIE)**



Berau Kunci Juara Dua Porwada IV Kaltim 2026

KONTINGEN Kabupaten Berau berhasil menempati posisi kedua dalam perolehan medali Pekan Olahraga Wartawan Daerah (Porwada) IV Kalimantan Timur yang berlangsung di Kota Balikpapan pada 4–5 November 2026.

Berau berhasil mengumpulkan total sepuluh medali yang terdiri dari lima emas, dua perak, dan tiga perunggu.

Capaian tersebut menempatkan Berau tepat di bawah Samarinda yang keluar sebagai juara umum dengan raihan delapan emas, tujuh perak, dan sembilan perunggu.

Sementara itu, posisi ketiga ditempati Kabupaten Kutai Kartanegara dengan koleksi tiga emas, tiga perak, dan satu perunggu.

Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Berau, Yudi Perdana, mengaku cukup puas dengan hasil yang berhasil diraih kontingennya dalam ajang olahraga antar wartawan se-Kalimantan Timur tersebut.

Meski belum berhasil memenuhi target sebagai juara umum, Yudi menilai capaian di posisi kedua merupakan hasil terbaik yang patut disyukuri.



Menurutnya, perjuangan para atlet yang tergabung dalam kontingen Berau telah memberikan hasil membanggakan.

Apalagi, persaingan antarkontingen berlangsung cukup ketat dalam berbagai cabang olahraga yang dipertandingkan.

“Meski target juara umum belum tercapai, kami cukup puas dengan hasil ini. Ini merupakan hasil terbaik yang berhasil kami raih,” ungkapnya.

Rangkaian Porwada 2026 resmi berakhir setelah prosesi penutupan yang digelar di Rumah Dinas Ketua DPRD Kota Balikpapan, Kamis (5/11/2026) malam.

Hasil yang diraih Berau ini sekaligus menjadi modal untuk menghadapi pelaksanaan Porwada 2027 yang dijadwalkan kembali digelar dengan Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai tuan rumah.

Dengan hasil tersebut, kontingen Berau diharapkan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan prestasi pada Porwada mendatang.

“Tahun depan, insha Allah kami akan kembali menjadi lebih maksimal untuk merebut gelar juara umum,” pungkasnya.

Sementara itu, Ketua PWI Kaltim, Abdurahman Amin, mengapresiasi partisipasi seluruh kontingen dalam Porwada tahun ini.

Ia menegaskan, kegiatan tersebut bukan sekadar ajang kompetisi olahraga, melainkan juga menjadi wadah mempererat persaudaraan antara wartawan, memperkokoh organisasi, sekaligus menjaga eksistensi profesi jurnalistik.



Peringkat	Daerah	Emas	Perak	Perunggu	Total
1	SAMARINDA	8	7	9	24
2	BERAU	5	2	3	10
3	KUKAR	3	3	1	7
4	BONTANG	2	4	7	13
5	BALIKPAPAN	2	3	8	13
6	KUTIM	1	2	1	4
7	KUBAR	1	0	1	2
8	PASER	0	1	4	5
9	PPU	0	1	4	5
TOTAL MEDALI		22 Emas	23 Perak	38 Perunggu	83 Total

Ia juga menyoroti peningkatan partisipasi kabupaten dan kota dalam setiap penyelenggaraan Porwada.

Pada pelaksanaan pertama di Samarinda 2023, jumlah peserta belum mencapai 50 persen dari keseluruhan kabupaten dan kota. Kemudian pada penyelenggaraan kedua, partisipasi meningkat menjadi sekitar 70 persen.

“Di Balikpapan ini, sembilan kabupaten dan kota sudah mengirimkan atletnya untuk berpartisipasi. Mudah-mudahan tahun depan kita bisa kembali melaksanakan Porwada sebagai bagian dari program kerja organisasi,” ungkapnya. **(HENDRA IRAWAN)**











Pameran Foto 73 Tahun Berau Dalam Gambar

Nostalgia Sejarah Berau dari Masa ke Masa

DERETAN foto lawas yang merekam wajah Kabupaten Berau sejak era 1980-an hingga saat ini bukan sekadar potret masa lalu. Di balik setiap gambar, tersimpan rekam jejak perubahan daerah yang dapat menjadi acuan untuk menentukan arah pembangunan ke depan.

Pesan tersebut disampaikan Bupati Berau, Sri Juniarsih Mas, saat membuka Pameran Foto 73 Tahun Berau dalam Gambar. Kegiatan yang bakal berlangsung pada 29-31 Oktober 2026 di Story Mount Cafe itu digelar dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-73 Kabupaten Berau.

Menurut Sri Juniarsih, dokumentasi visual memiliki peran penting dalam merekam perjalanan daerah, termasuk berbagai capaian pembangunan yang telah dilakukan.

Foto-foto tersebut juga dapat menjadi pengingat terhadap pekerjaan yang belum terselesaikan dan perlu dilanjutkan oleh pemerintahan berikutnya.

Ia menegaskan, keberlanjutan pembangunan seharusnya tidak bergantung pada siapa yang memimpin daerah. Program yang masih dibutuhkan masyarakat perlu tetap menjadi perhatian agar pembangunan berjalan secara berkesinambungan.

"Siapa pun kepala daerahnya, program pembangunan yang berkelanjutan harus tetap dilaksanakan. Foto-foto ini bisa menjadi acuan untuk melanjutkan pembangunan yang mungkin belum selesai," ujarnya.

Bagi Sri Juniarsih, pameran tersebut tidak hanya menghadirkan nostalgia tentang wajah Berau pada masa lampau. Tetapi juga membuka ruang refleksi untuk melihat sejauh mana perubahan telah terjadi dan apa saja yang masih perlu dibenahi.

Melalui dokumentasi dari berbagai periode, masyarakat dapat membandingkan perkembangan infrastruktur, kehidupan sosial, budaya, hingga potensi pariwisata daerah.

"Rekam jejak tersebut menjadi bagian penting dalam menjaga ingatan kolektif kuta sekaligus memahami perjalanan pembangunan Bumi Batiwakkal," terangnya.

Melalui pameran ini, perjalanan Berau tidak hanya dikenang melalui gambar, tetapi juga diharapkan menjadi pijakan untuk melihat masa depan.

Sebab, memahami apa yang telah dilalui merupakan bagian penting dalam memastikan pembangunan daerah terus berlanjut dan memberi manfaat bagi masyarakat. **(DINI DIVA APRILIA)**

BERGERAK Sembilan Tahun Berau Terkini

DIREKSI
Komisaris : M. Syaifuddin Zuhrie
Direktur : Rengkuh Enggalingtyaz, **Digital Marketing Manager** : Aidil Anugrah, **Iklan** : Siti Nur Ariska, **Admin** : Tariska Ramadayani

SUSUNAN REDAKSI
Penanggung Jawab/Pimpinan Redaksi : Robithoh Johan Palupi,
Koordinator Liputan : Rusdiyono, **Editor:** Maulana Ilhami Fawdi, **Reporter** : Sulaiman, Hendra Irawan, Dini Diva, Adrikni Sholikhati, **Grafis** : Surya Adji Permana, **Media Sosial** : Siti Nur Ariska, **IT & Web Development** : Fathurrohman.

Advokat & Konsultan Hukum : Firma Hukum H.A.M & Partner
Email Redaksi : berauterkini2023@gmail.com, Iklan dan informasi : berauterkini2023@gmail.com
Alamat Redaksi : Ruko Komplek Perumahan Berau Indah, Telepon : 0851-6366-0045